



UNIVERSITAS INDONESIA

**RELASI BRAZIL-BOLIVIA PASCA NASIONALISASI
SEKTOR HIDROKARBON BOLIVIA TAHUN 2006**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial

SKRIPSI

**AGNES CHRONIKA
0904080039**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM SARJANA REGULER ILMU HUBUNGAN
INTERNASIONAL
DEPOK
JUNI 2008**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Agnes Chronika

NPM : 0904080039

Tanda Tangan :

Tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh :
Nama : Agnes Chronika
NPM : 0904080039
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Relasi Brazil-Bolivia Pasca Nasionalisasi Sektor
Hidrokarbon Bolivia Tahun 2006

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratanyang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Dra. Nurani Chandrawati, M. Si. (.....)
Sekretaris Sidang : Senia Febrica, M. Sc. (.....)
Pembimbing : Drs. Erwin Indrajaja SS, M.Si. (.....)
Penguji : Makmur Keliat Ph. D (.....)

Ditetapkan di :

Tanggal :

KATA PENGANTAR

Konflik atau pertentangan kepentingan, pada dasarnya merupakan suatu hal yang cukup lumrah untuk terjadi dalam rangkaian interaksi yang melibatkan aktor-aktor yang masing-masing memiliki kepentingan, tujuan dan agenda sendiri. Jika dalam tataran kehidupan bermasyarakat saja, yang nota bene memiliki hukum dan fungsi superioritas negara, konflik masih sangat sering terjadi; maka dalam kehidupan “bermasyarakat” antar negara, dimana anarki, lemahnya hukum, dan absennya kekuatan supranasional, telah menjadikan fenomena konflik internasional sebagai sesuatu yang memang sulit untuk dihindari. Berbeda dengan konflik yang terjadi antar individu, konflik yang terjadi antar negara cenderung lebih rumit mengingat “kepentingan” dari suatu negara pada dasarnya merupakan akumulasi dari berbagai kepentingan dari dalam maupun luar negara tersebut.

Walau kepentingan-kepentingan itu pada dasarnya tampak seperti beragam, namun pada perkembangannya terdapat suatu tendensi untuk mengarahkan semua “*means*” untuk satu tujuan utama yaitu kesejahteraan ekonomi. Dengan adanya objektif ekonomi, masing-masing negara berlomba-lomba untuk semakin meningkatkan postur perekonomiannya. Walaupun penguasaan teknologi dan strategi perdagangan yang handal memang dapat menjadi instrumen untuk mendorong perekonomian, namun terdapat satu elemen penting yang bersifat tetap dan harus dipenuhi guna memungkinkan proses pembangunan tersebut dapat terjadi. Energi merupakan elemen yang sangat penting khususnya dalam upaya pembangunan ekonomi. Pentingnya energi dapat dilihat dalam situasi yang ada saat ini, dimana negara-negara akan rela berperang demi mengamankan penyediaan energi tersebut

Disaat-saat energi telah menjadi *public goods* yang sangat penting bagi keberlangsungan dunia, muncul suatu kesadaran di beberapa negara-negara yang kaya akan energi untuk mengamankan energi tersebut semaksimal mungkin demi kepentingan negaranya. Hal inilah yang mendorong munculnya trend nasionalisasian sumber-sumber energi di beberapa negara dunia. Trend nasionalisasi ini pada dasarnya cukup populer di beberapa negara tersebut,

mengingat tingginya harga minyak dan mineral akan tetap diikuti oleh semakin kuatnya permintaan terhadap minyak dan mineral. Terlebih dengan munculnya isu krisis energi, dimana negara miskin atau berkembang membutuhkannya untuk menjadi maju dan negara maju membutuhkannya untuk mempertahankan “kemajuan” yang sudah dibentuknya. Walau aksi nasionalisasi pada dasarnya merupakan bagian dari kebijakan dalam negeri, tapi pada perkembangannya kebijakan ini akan berdampak pada perusahaan-perusahaan energi multinasional yang terlibat dalam pengolahan energi tersebut. Dalam kondisi dimana energi menjadi isu yang sangat penting bagi negara, maka dampak nasionalisasi terhadap MNC-MNC ini akan mempengaruhi dan mendorong adanya respon dari pemerintah negara asal MNC yang *stake* nya terancam oleh kebijakan nasionalisasi tersebut. Tidak jarang isu nasionalisasi pada akhirnya malah menimbulkan konflik dan ketegangan antara negara.

Jika kita melihat tendensi pola hubungan yang ada antara MNC-*host countries* dalam hal investasi di sektor energi, maka tampak bahwa pola hubungan yang terlihat adalah pola *north-south relation* atau negara maju-negara berkembang. Sehingga, pada perkembangannya aksi nasionalisasi ini dapat secara mudah diidentifikasi sebagai gerakan resistensi negara selatan terhadap dominasi dan “imperealisme” barat terhadap sumber-sumber kekayaannya. Hal inilah yang kemudian menjadikan kasus nasionalisasi yang dilakukan oleh Evo Morales menjadi kasus yang cukup unik dan menarik, dimana MNC yang mendominasi sektor energi Bolivia (dalam hal ini gas alam) adalah MNC berbasis negara kepunyaan Brazil (Petrobras) yang nota bene sama-sama merupakan negara berkembang di Amerika Latin yang bahkan terhitung memiliki hubungan yang cukup baik. Komponen-komponen inilah yang pada dasarnya membuat penulis tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut kasus Kebijakan nasionalisasi yang dikeluarkan oleh Evo Morales pada tahun 2006. Hasil penelitian ini diharapkan tidak saja akan berkontribusi dalam memperkaya kajian Hubungan Internasional khususnya dalam kajian konflik dan Amerika Latin. Pada akhirnya kasus ini akan ditujukan juga untuk menjadi sebuah *lesson learned* yang dapat direfleksikan dengan kondisi yang ada dalam sektor energi Indonesia sekarang ini. Dengan *lesson learned* ini, diharapkan pemerintah lebih dapat mencermati potensi

yang sebenarnya dimiliki oleh negara untuk memaksimalkan pemberdayaan sumber kekayaan Indonesia guna meningkatkan kualitas kehidupan masyarakatnya.

Depok, 20 Desember 2008

Penulis



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, sumber pengharapan penulis. Hanya karena penyertaanNya sajalah penulis akhirnya dapat merampungkan penulisan skripsi ini. Penulis bersyukur untuk tiap proses yang terjadi, tidak saja untuk setiap aspek kemudahan, namun juga untuk tiap hambatan dan kesulitan yang dihadapi penulis, karena semua hal tersebut penulis yakini sebagai manifestasi KasihNya yang besar untuk diri penulis.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak dosen pengajar yang telah membimbing penulis selama proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih sebesar-besarnya untuk Bapak Erwin Indrajaja sebagai pembimbing skripsi penulis. Terima kasih atas kesabarannya dalam membantu penulis untuk memahami penelitian ini. Proses yang sangat detail selama bimbingan telah membuat penulis memahami alur pemikiran sistematis yang seharusnya dimiliki oleh setiap peneliti akademis. Terima kasih pula kepada Bapak Makmur Keliat selaku dosen penguji dengan masukan-masukannya yang konstruktif terhadap tulisan penulis. Terima kasih juga untuk kesediaannya dalam memberikan waktu yang cukup fleksibel, yang penulis akui sangat membantu penulis dalam banyak hal.

Terima Kasih pula penulis ucapkan untuk para staf dan pengajar dalam jurusan HI. Kepada Ibu Nuraini Chandrawati dan Ibu Nurul Isnaeni yang telah membimbing penulis dari awal sebelum penulis akhirnya memutuskan untuk melakukan penelitian ini. Terima kasih untuk dukungan dan semangatnya yang membuat penulis terus terpacu untuk merampungkan penelitian ini. Terima kasih kepada Bapak Hariyadi Wirawan, untuk setiap obrolan-obrolan pendek namun cukup berarti dalam membangkitkan harapan penulis, sehingga penulis menjadi lebih optimis dalam merampungkan penulisan ini. Penulis juga sangat berterima kasih kepada Bapak Budi dan Andri yang cukup berjasa dalam membantu penulis memenuhi semua persyaratan administratif akademis baik dari awal penulis

masuk HI bahkan sampai pada akhir masa pengumpulan skripsi. Penulis juga ingin berterimakasih kepada Bapak Rony selaku pengurus UPDHI. Terima kasih karena tanpa bantuannya yang sangat tidak terhitung, penulis dapat memenuhi setiap kewajibannya dalam menyelesaikan semua tugas-tugas di HI, secara khusus dalam hal merampungkan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan sebuah pembelajaran yang panjang, bukan saja dalam hal akademis penulis sebagai seorang mahasiswa Hubungan Internasional, namun juga bagi diri penulis sebagai seorang pribadi. Penulis menyadari juga besarnya dukungan moral yang diberikan oleh berbagai pihak yang tidak habis-habisnya terus menyemangati penulis dalam merampungkan skripsi ini.

Kepada Olin dan Eflin, Penulis sangat bersyukur atas keberadaan keduanya sebagai sahabat terdekat penulis. Betapa penting keduanya bagi penulis bahkan telah membuat penulis tidak bisa menentukan nama mana yang akan ditulis lebih dahulu. Terima kasih untuk semua kasih, doa, penghiburan dan semangat yang kalian berikan. Kepada Riana, sebagai sahabat pertama penulis di HI. Terima kasih untuk setiap kata-kata semangat, penghiburan dan penenangan. Penulis tidak akan bisa melalui masa-masa awal di HI tanpa bantuan dan dukungannya. Kepada Sarah, penulis berterima kasih karena optimismenya selalu menjadi kesegaran dan motivasi bagi penulis. Terima kasih untuk selalu menjadi sumber informasi yang sangat *resourceful*, baik mengenai hal-hal akademis maupun mengenai hal-hal lain diluar akademis. Kepada HI 2004 lainnya, Dhika, Dhiku, Lydia, Uti, Astrid, Rilis, Shendi, Sherly, Miranti, Ade, Eros, Wahyu, Udin, Isa, Bayu, Fahmi, Andrew, dan Deri (semoga tidak ada yang terlupa). Terima kasih untuk keceriaan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menjalankan studi di HI.

Terima kasih juga kepada sahabat-sahabat penulis yang lain. Kepada Edho, Amel dan Devi, yang selalu menemukan cara-cara aneh untuk menghibur penulis. Kepada Age, Fanny, Ade, Ellin, Mariska dan Yasmin, sahabat-sahabat lama yang selalu ada sampai sekarang untuk mendukung penulis. Kepada Mei, sepupu

penulis yang kamarnya sempat disabotase penulis sebagai tempat mengerjakan skripsi. Kepada teman-teman di Starbuck, mas Nizar, Lasido, Yuni, Ola, Caramel, Edho, Harry, Sammy, Adi, Henry, Liska, Selly, Marisa, dan Fany terima kasih atas penghiburan yang tidak ada habis-habisnya yang menyegarkan penulis dari semua kepenatan skripsi. Kepada Ibu Ranti, Arief (terima kasih untuk PPT-nya), Meutia, Bapak Lucky, Adien dan Bapak Insan, yang dengan caranya masing-masing mampu mendorong penulis untuk secepatnya merampungkan skripsi ini.

Last but not least, penulis ingin mengucapkan syukur dan terima kasih sedalam-dalamnya terhadap dukungan orang-orang terdekat penulis yaitu Ibunda dan Saudara-Saudara penulis. Terima kasih kepada Mama, Bang Philip, Bang Charles, Kak Irin, Kak Diana dan juga si kecil Ribka, sebagai sumber kekuatan utama yang memampukan penulis menghadapi semua tantangan skripsi ini. Terimakasih atas segala kesabaran yang diberikan kepada diri penulis yang seringkali membingungkan ini. Terima kasih untuk setiap doa dan kata-kata bijak yang diberikan setiap kali penulis menemukan kebuntuan. Maaf untuk setiap sikap penulis yang mungkin sangat menyebalkan selama masa penulisan skripsi ini. Pada akhirnya, tulisan ini dedikasikan secara khusus kepada Ayahanda penulis, Alm. Pandapotan Manurung.

Depok, 20 Desember 2008

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agnes Chronika
NPM : 0904080039
Program Studi : Sarjana Reguler S1
Departemen : Hubungan Internasional
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Karya : Skripsi

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Relasi Brazil-Bolivia Pasca Nasionalisasi Sektor Hidrokarbon Bolivia Tahun
2006**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan

(.....)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii	
HALAMAN PENGESAHAN	iii	
KATA PENGANTAR	iv	
UCAPAN TERIMA KASIH	vii	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	x	
ABSTRAKSI	xi	
DAFTAR ISI	xii	
DAFTAR TABEL	xv	
DAFTAR GAMBAR	xvi	
DAFTAR LAMPIRAN	xvii	
BAB I		
PENDAHULUAN	1	
I.1 Latar Belakang	1	
I.2 Pertanyaan Penelitian	14	
I.3 Tujuan Penelitian	15	
I.4 Tinjauan Pustaka	15	
I.5 Kerangka Pemikiran	23	
I.6 Metodologi Penelitian	35	
I.7 Pembabakan Skripsi	35	
BAB II		
BRAZIL- BOLIVIA: PROFIL DAN HUBUNGAN	37	
II.1 Bolivia	37	
II.1.1 Struktur Geografis dan Demografis	37	
II.1.2 Sejarah dan Pemerintahan	39	
II.1.3 Sejarah dan Perkembangan Politik Bolivia	41	
II.1.4 Sejarah dan Perkembangan Ekonomi Bolivia	45	
II.2 Brazil	50	
II.2.1 Struktur Geografis dan Demografis	50	
II.2.2 Sejarah dan Pemerintahan	51	

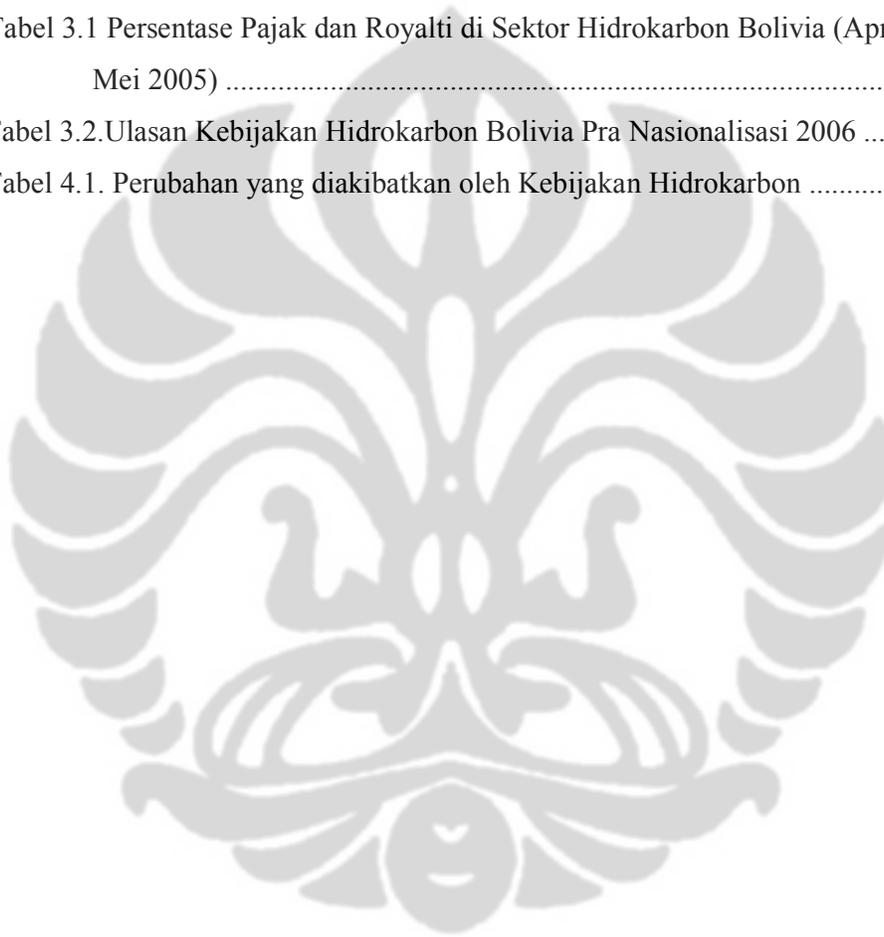
II.2.3	Politik Brazil	53
II.2.4	Kondisi Ekonomi Brazil	58
II.3	Hubungan Brazil-Bolivia.....	63
II.3.1	Hubungan Politik dan Ekonomi Brazil dan Bolivia.....	64
II.3.2	Hubungan Brazil dan Bolivia dalam Sektor Energi	67
BAB III		
KEBIJAKAN HIDROKARBON BOLIVIA		70
III.1	Tinjauan Historis Kebijakan Hidrokarbon Bolivia Pra-Nasionalisasi 2006	71
III.1.1	Nasionalisasi Standard Oil.....	71
III.1.2	Nasionalisasi Bolivian Gulf Oil	72
III.1.3	Kerjasama Gas Bolivia-Argentina.....	73
III.1.4	Kerjasama Gas Bolivia-Brazil.....	74
III.1.5	Kapitalisasi Sektor Hidrokarbon Bolivia.....	76
III.1.6	Refrendum 2005 (Kebijakan Hidrokarbon No. 3058).....	83
III.1.7	Kebijakan Nasionalisasi Sektor Hidrokarbon Bolivia 2006	85
III.2	Respon Terhadap Nasionalisasi Sektor Hidrokarbon Bolivia	90
III.2.1	Respon Internal Bolivia	90
III.2.2	Respon Eksternal Bolivia.....	92
BAB IV		
NASIONALISASI DAN KONFLIK.....		94
IV.1	Proses Negosiasi Brazil dan Bolivia	94
IV.2	Hasil Kontrak Petrobras dan YPFB	102
IV.3	Interaksi Brazil-Bolivia dalam Kasus Kebijakan Nasionalisasi 2006.....	107
IV.3.1	Kepentingan Bolivia	107
IV.3.2	Kepentingan Brazil.....	109
IV.3.3	Interaksi Antara Kepentingan Brazil dan Bolivia	112
BAB V.....		
KESIMPULAN		116
V.1	Esensi Kebijakan Nasionalisasi Pemerintahan Evo Morales.....	116
V.2	Kasus Brazil dan Bolivia Sebagai Suatu Fenomena Hubungan Internasional.....	122

V.3 Refleksi Kasus Brazil dan Bolivia Terhadap Kebijakan Sektor Energi Indonesia.....	124
DAFTAR REFRENSI.....	126



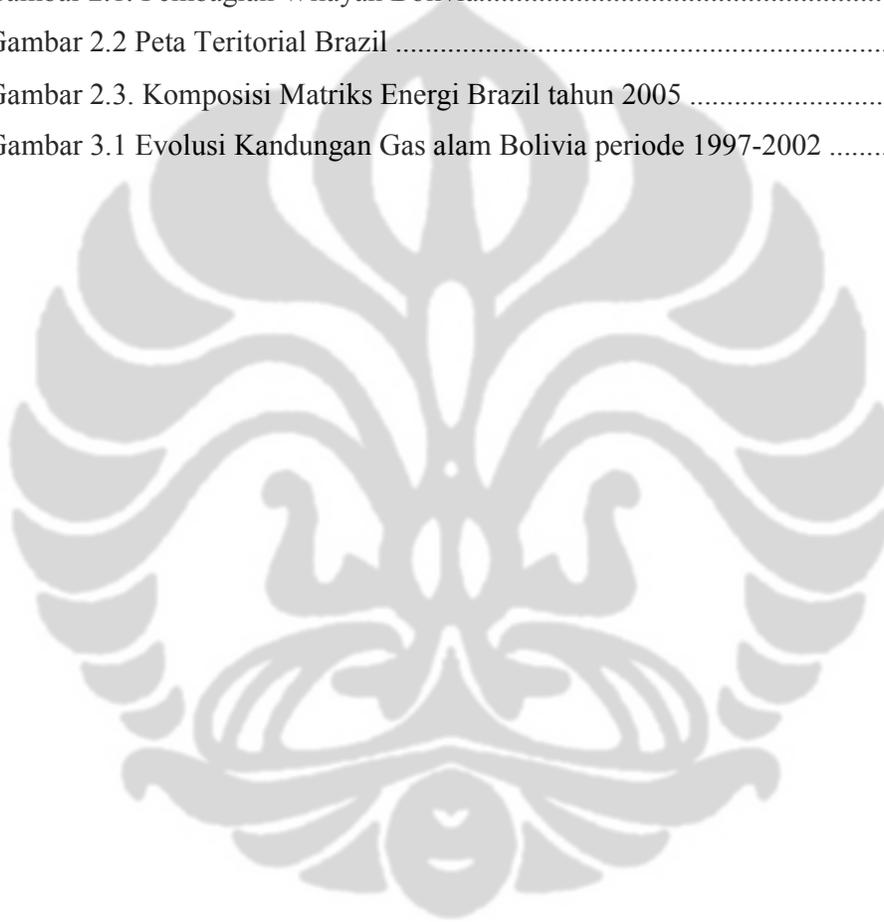
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Kasus Nasionalisasi di Amerika Latin	7
Tabel 1.2. Postur Sektor Gas Alam di Amerika Latin tahun 2004 (milyar m ³).....	9
Tabel 1.3. Perbandingan <i>HDI</i> Bolivia & beberapa negara dunia (2005)	10
Tabel 2.1 Pengambilalihan Wilayah Teritori Bolivia dari tahun 1825-1985	38
Tabel 2.2 <i>Overview</i> Postur Keberadaan Petrobras di Bolivia	69
Tabel 3.1 Persentase Pajak dan Royalti di Sektor Hidrokarbon Bolivia (April 1996 Mei 2005)	78
Tabel 3.2. Ulasan Kebijakan Hidrokarbon Bolivia Pra Nasionalisasi 2006	84
Tabel 4.1. Perubahan yang diakibatkan oleh Kebijakan Hidrokarbon	105



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proyeksi Konsumsi Dunia atas Energi 1980-2030	3
Gambar 1.2. Rasio Sumber Pendapatan Nigeria di tahun 2003	3
Gambar 1.3. Proporsi Kandungan Minyak Dunia berdasarkan Kawasan (2006) .	6
Gambar 1.4. Proporsi Kandungan Gas Dunia Berdasarkan Kawasan (2006)	6
Gambar 2.1. Pembagian Wilayah Bolivia.....	40
Gambar 2.2 Peta Teritorial Brazil	50
Gambar 2.3. Komposisi Matriks Energi Brazil tahun 2005	61
Gambar 3.1 Evolusi Kandungan Gas alam Bolivia periode 1997-2002	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Supreme Decree 28701</i>	134
Lampiran 2: <i>Press Release Petrobras</i>	137
Lampiran 3: Mekanisme Kontrak Operasi	138

